

KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA KOTA PEKANBARU STUDI KASUS BIDANG BINA KEPEMUDAAN

Oleh: Rio Restu Anggara Putra

Pembimbing: Dadang Mashur

Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The Pekanbaru City Youth and Sports Agency has the responsibility to provide guidance and youth training as a form of youth empowerment. It is stated in Government Regulation Number 41 of 2011 concerning Development of Youth Entrepreneurship and Leadership, and Provision of Youth Infrastructure and Facilities. The phenomenon in this study are the low guidance and empowerment of youth, inadequate budget and minimal facilities and infrastructure. The purpose of this study is to determine the performance and factors that hamper the performance of the Department of Youth and Sports of the City of Pekanbaru in Youth Development. This research used descriptive qualitative method, data collected through observation and interviews. This research was conducted using the theory of performance by Mahsun, which consists of inputs, processes, outputs, results, benefits and impacts. The conclusions of this study are the performance of the Department of Youth and Sports in the Youth Development Sector has not been running optimally. This is indicated by the lack of budget needed, then the low development and empowerment of youth and the lack of youth facilities and infrastructure.

Keywords: *Performance, Youth, Sports*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah lembaga ditentukan oleh sejauh mana tujuan lembaga yang telah direncanakan dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, keterlibatan berbagai unsur atau komponen-komponen yang ada dalam lembaga menjadi sangat penting artinya. Diantara beberapa komponen yang berperan dan berfungsi dalam sebuah lembaga, sumber daya manusia merupakan faktor paling dominan pengaruhnya terhadap keberhasilan lembaga. Pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien tidaklah mudah, untuk itu dalam organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta diperlukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu faktor yang dapat meningkatkan hal tersebut diantaranya adalah kinerja pegawai.

Pembangunan dibidang kepemudaan merupakan mata rantai tak terpisahkan dari sasaran pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Keberhasilan pembangunan pemuda sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan daya saing, merupakan salah satu kunci untuk membuka peluang untuk keberhasilan diberbagai sektor pembangunan lainnya. Oleh karena itu, pembangunan kepemudaan dianggap sebagai salah satu program yang tidak dapat diabaikan dalam menyiapkan kehidupan bangsa di masa depan.

Pemuda adalah generasi penerus bangsa, dimana sosok pemuda diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dari generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang para

pemuda dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Oleh karenanya para pemuda ini memiliki beban untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa dari generasi sebelumnya. Tetapi jika dikaji secara mendalam tidak semua pemuda memiliki cita-cita luhur untuk menjadikan bangsa ini bangsa yang lebih maju. Masih banyak pemuda di bangsa ini yang berbuat tidak sesuai dengan harapan generasi sebelumnya. Dapat kita lihat bahwa banyak pemuda yang sekarang ini justru melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh suatu generasi harapan bangsa.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 27 ayat (2) menyatakan bahwa pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan organisasi kepemudaan. Meskipun berbagai pihak telah berupaya melaksanakan amanat UU tersebut, namun masih belum dapat memenuhi harapan untuk menciptakan wirausaha muda baru yang mandiri dan berdaya saing dalam pembaharuan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang berdaya saing serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang mencakup mengenai Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru Studi Kasus Bidang Bina Kepemudaan, ditemukan bahwa berbagai kegiatan

dan program yang dilaksanakan oleh Bidang Bina Kepemudaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru masih belum optimalnya program dan kegiatan mengenai kepemudaan. Disinilah peneliti ingin mengetahui peran berangkat dari fenomena yang ada. Maka dalam penelitian tersebut penelitian ini penulis mengambil judul “ **Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru Studi Kasus Bidang Bina Kepemudaan** ”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru bidang Bina Kepemudaan ?
2. Apa faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja Dinas Kepemudaan Kota Pekanbaru bidang Bina Kepemudaan ?

KONSEP TEORI

1. Organisasi

Menurut **Stephen P. Robbins** dalam **Fahmi (2013:2)**, organisasi publik merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Pengertian organisasi publik berkenaan dengan proses pengorganisasian. Sedangkan Menurut **Fahmi (2013:1)** organisasi publik merupakan sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didirikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tidak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya.

2. Kinerja

Menurut **Mahsun (2006:25)** Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat

pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *startegic planning* suatu organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru tepatnya di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Informan adalah suatu istilah yang memberikan data dalam bentuk informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat yang telah ditentukan sebelumnya Sugiyono (2014:85).

3. Jenis Dan Sumber Data

Sesuai dengan penelitian yang telah disebutkan diatas maka data yang diperlukan antara lain :

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru yaitu data yang langsung diperoleh dari informan, data diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota

Pekanbaru bidang Bina Kepemudaan. Data juga diperoleh dari observasi atau pengamatan langsung terhadap kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru. Data tersebut dipahami, diteliti, dan diolah juga oleh peneliti sehingga menjadi data yang lebih mudah dipahami oleh pembaca.

b. Data skunder

Data skunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a) Gambaran umum Kota Pekanbaru
- b) Gambaran umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru
- c) Jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan bertahap berdasarkan urutan informan yang sudah ditetapkan sekaligus melakukan survei kelokasi penelitian untuk melihat keadaan yang nyata dilapangan. Hasil wawancara yang didapat peneliti dari narasumber yang berbeda-beda dianalisis dan dipahami secara mendalam, setelah itu direkap menjadi tabel analisis dan didukung dengan hasil survey yang ditemukan di lapangan.

b. Observasi

Teknik ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru . dalam pengamatan ini peneliti diperkaya dengan data-data baik dalam bentuk tertulis maupun *soft copy* yang didapatkan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru,

data tersebut diteliti dan dipahami lebih mendalam lagi secara berulang - ulang untuk mendapatkan data yang dirasakan dibutuhkan dalam penelitian ini, data tersebut dikemas secara baik dan sederhana agar para pembaca mudah untuk memahaminya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah file rumah tidak layak huni, foto bersama informan penelitian. Dokumentasi yang penulis sajikan dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 08 Maret 2019 sampai 17 April 2019.

d. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dalam penelitian in diperoleh data tersebut dikelompokkan, diuraikan sesuai dengan jenis data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan penjelasan untuk selanjutnya dianalisa secara deskriptif yaitu sebuah analisa yang menjelaskan dan memaparkan kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan mengenai perumusan permasalahan dalam penelitian ini untuk mendukung hasil kerja yang berdasarkan hasil wawancara yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.

HASIL PENELITIAN

1. Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru Studi Kasus Bidang Bina Kepemudaan

a. Masukan (Input)

Input adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh Dinas

Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran (*output*). Adapun input pada Dinas Kepemudaan dan olahraga Kota Pekanbaru adalah sumber daya yang terdiri dari anggaran/dana, sumber daya manusia, peralatan/teknologi, dan material yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan yang telah dirancang.

b. Proses

Kelompok proses disini adalah ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru. Adapun program yang dilakukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru bidang Bina Kepemudaan adalah program pembangunan dan keserasian kebijakan pemuda, program peningkatan peran serta pemuda dan program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan. Pada prosesnya kegiatan yang telah direncanakan tersebut dilaksanakan sepenuhnya, namun masih ditemukan beberapa hambatan.

c. Keluaran (Output)

Adapun output yang diharapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang memenuhi standar nasional, terwujudnya kualitas kepemudaan keolahragaan, terwujudnya sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang memenuhi standar nasional, terwujudnya informasi dan data yang akurat mengenai kepemudaan dan

olahraga di daerah, terwujudnya mekanisme perencanaan pembinaan kepemudaan dan olahraga, terwujudnya kerja sama antar daerah dalam usaha peningkatan dan pembinaan kepemudaan dan olahraga, terwujudnya koordinasi dan sinergi dalam perencanaan, pelaksanaan pembinaan kepemudaan dan olahraga. Namun untuk mewujudkan output sesuai dengan yang diinginkan tentunya memerlukan kerjasama berbagai pihak terkait.

d. Hasil (Outcome)

Program kegiatan peningkatan peran serta kepemudaan dinilai belum berjalan optimal karena jumlah pemuda yang ikut serta dalam kegiatan karya ilmiah dan kewirausahaan masih sedikit ditambah dengan jumlah anggaran dan sarana yang belum memadai. Masih rendahnya kualitas manajemen organisasi kepemudaan yang ditandai dengan belum terencananya setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan, masih kurangnya minat sebagian pemuda untuk mencoba dan berusaha mandiri dalam kegiatan ekonomi dan membuka lapangan kerja sendiri.

e. Manfaat (Benefit)

Manfaat dari program bina kepemudaan yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru antara lain terlaksananya kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar kepemudaan yang setiap tahunnya diadakan proses seleksi paskibraka yang berjumlah 44 orang untuk melaksanakan pengibaran bendera merah putih sebanyak 40 orang di Kota dan 4 orang di kirim ke

Provinsi. Terlaksananya kegiatan fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan yang merupakan diklat kepramukaan bagi siswa SMA sekota Pekanbaru dan mahasiswa Kota Pekanbaru.

f. Dampak (*Impact*)

Merupakan pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif dari program yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru bidang bina kepemudaan. Adapun dampak positif dari bidang bina kepemudaan adalah meningkatnya prestasi pemuda pada kegiatan paskibraka yang dibuktikan dengan dikirimnya pemuda Kota Pekanbaru mewakili Provinsi Riau, meningkatnya prestasi akademik dengan adanya kegiatan lomba karya ilmiah bagi pemuda Kota Pekanbaru serta adanya pelatihan kewirausahaan yang rutin bagi pemuda Kota Pekanbaru untuk meningkatkan kapasitas diri.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru Bidang Bina Kepemudaan

a. Rasionalisasi Anggaran

Anggaran/dana memegang peran yang sangat penting bagi berjalannya suatu program. Realisasi dari anggaran yang dicanangkan bagi program bina kepemudaan pada dinas kepemudaan dan olahraga kota Pekanbaru masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini berdampak pada pelaksanaan program yang tidak maksimal, ketika anggaran yang diterima hanya sedikit maka program tersebut pun akan dilaksanakan sesuai dana yang diterima.

b. Rendahnya Partisipasi Pemuda Kota Pekanbaru

Lemahnya kreatifitas, kemauan, kemampuan serta pemikiran

pemuda dan masyarakat dalam mengembangkan usaha peningkatan kemajuan kepemudaan menjadi penyebab tidak efektifnya program yang telah dibuat sehingga menyebabkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru bidang Bina Kepemudaan menjadi tidak optimal. Kurangnya motivasi pemuda melakukan berbagai kegiatan kepemudaan, sehingga mengalami hambatan dalam proses kaderisasi.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci yaitu :

- a. Kinerja daripada Dinas Kepemudaan dan olahraga Kota Pekanbaru hanya menunggu program tanpa ada upaya pengembangan dalam pemberdayaan pemuda terlebih di Kota Pekanbaru yang memiliki banyak potensi yang akan dihasilkan Pemuda.
- b. Kinerja pada aspek *Input*, pembengkakan dana tak terduga, diantaranya masih belum adanya gedung untuk kegiatan kewirausahaan sehingga menambah pengeluaran dana untuk penyewaan gedung atau tempat lainnya.
- c. Kinerja pada aspek *Process*, seluruh kegiatan pada aspek proses telah berjalan sebagaimana mestinya.
- d. Kinerja pada aspek *output*, sarana untuk kegiatan kepemudaan yang kurang memadai seperti gedung, alat-alat kegiatan teknis lainnya.
- e. Dinas Kepemudaan dan olahraga lebih berperan aktif

di olahraga, seperti pembuatan sarana olahraga, serta lomba-lomba olahraga yang aktif dilaksanakan.

2. Saran

- a. Kinerja Dinas kepemudaan dan Olahraga merupakan organisasi yang ditugaskan merangkul generasi muda untuk diberdayakan dan dibina, disarankan Dispora harus melakukan evaluasi terhadap kinerja yang ada selama ini, terutama harus ada program-program yang menyentuh langsung dengan generasi muda yang ada di Kota Pekanbaru.
- b. Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka melakukan pelaksanaan program yang ada perlu mengsinergikan dan mengkoordinasikan kegiatan kegiatan yang ada dengan melibatkan unsur-unsur yang ada dimasyarakat seperti jalur kekeluargaan, organisasi pendidikan dan organisasi kepemudaan dan instansi lembaga pemerintahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- AA Prabu Mangkunegara. 2008. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Perusahaan Remaja Rosdakarya. Bandung.
- AA Prabu Mangkunegara. 2010. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ambar, Teguh Sulistyani dan Rosidah. 2009. *Manajemen*

Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Amins, Achmad. 2012. *Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah*. LaksBang PRESSindo. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung.
- Mahsun, Mohamad. 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Nining I Soesilo, Ir. MA. 2000. *Ekonomi Perencanaan dan Manajemen*. UI
- Handoko, T. Hani. 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. . Edisi kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Hasibuan, Maluyu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta.
- Hessel, Nogi. 2005, *Manajemen Publik*. PT Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Kartono, Kartini, 2010, *Psikologi Sosial Perusahaan dan Industri*, Penerbit Rajawali Press, Jakarta.
- Keban. M.S. 2000. *Administrasi Publik. Teori dan Aplikasi Good Governance*. Refika Aditama. Bandung.
- Keban, T. Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep,*

Teori dan Isu. Gava Media. Yogyakarta.

Manullang. 2010. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. BPFE. Yogyakarta.

Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Miftah Toha. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sedarmayanti. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CV.Mandar Maju. Bandung.

Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Refika Aditama. Bandung.

Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sondang P. Siagian. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sutarto. 2006. *Dasar-Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Uno, Hamzah.B, dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Usmarab, A. 2006. *Motivasi Kerja: Proses, Teori, dan Praktik*. Amara Books. Yogyakarta.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat. Rajawali Pers. Jakarta.

Winardi. 2006. *Motivasidalam Manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Siagian, P, Sondang. 2003. *Filsafat Administrasi*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Dokumen

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan.